

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER DI KELAS V SDN 45
KALUMBUK PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



OLEH :

SANDRA ARISTY

NIM. 19129164

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*
di Kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang.

Nama : Sandra Aristy
NIM. : 19129164
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan


1. Ketua : Dra. Hamimah, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Desyandri, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd

3. 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER DI KELAS V SDN 45
KALUMBUK PADANG

Nama : Sandra Aristy
NIM : 19129164
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD-FIP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601203 198803 2 001

Padang, Agustus 2023

Disetujui,
Pembimbing


Dra. Nurmanan, M.Pd
NIP. 19621128 198303 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sandra Aristy
NIM : 19129164
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head
Together* Di Kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang

Dengan ini bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan Ibu dosen pembimbing, Bapak / Ibu dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Mei 2023



Sandra Aristy

19129269

ABSTRAK

Sandra Aristy. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah hasil belajar peserta didik yang rendah dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar. Dimana hasil belajar yang diharapkan belum tercapai dengan persentase ketuntasan kelas ideal yaitu 75%. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang. Sumber data adalah proses kegiatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan non tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar tes, dan lembar non tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada : a) RPP pada siklus I memperoleh rata-rata 89,57% (SB), meningkat pada siklus II memperoleh persentase 97,22% (SB), b) aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 82,81% (B), meningkat pada siklus II memperoleh persentase 95,31% (SB), c) aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 82,81% (B), meningkat pada siklus II memperoleh persentase 95,31% (SB), dan d) hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 63,1 (C), meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 78,7 (B). Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang.

Kata Kunci: Tematik Terpadu. *Numbered Head Together*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat Islam, beliau telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat skripsi ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Di Kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang”**, skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku ketua dan Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd. dan Drs. Arwin, M.Pd selaku dosen penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, saran dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Anofrida, S.Pd.I selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 45 Kalumbuk Kota Padang, Ibu Nelidawati, S.Pd selaku guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri 45 Kalumbuk Kota Padang, yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian, serta guru-guru, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah yang telah memberikan izin, memberi informasi, dan memberi kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Teristimewa peneliti ucapkan kepada orang tua peneliti, Ayah (Asril), Ibu (Nofiarti), dan Kakak (Yossy Pricilia), beserta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan.
7. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu, Mardiyah, Nadya, Rezi, dan teman-teman lainnya.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti, mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, 23 Mei 2023
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sandra Aristy' with a stylized flourish at the end.

Sandra Aristy
NIM. 19129164

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	14
1. Hakikat Hasil Belajar	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	17
3. Hakikat Model Kooperatif.....	24
4. Hakikat Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together	27
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	31
B. Kerangka Teori	39

1. Tahap Perencanaan	40
2. Tahap Pelaksanaan.....	41
3. Tahap Penilaian.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	44
1. Tempat Penelitian	44
2. Subjek Penelitian	44
3. Waktu Penelitian.....	45
B. Rancangan Penelitian.....	45
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
2. Alur Penelitian	48
3. Prosedur Penelitian	51
C. Data dan Sumber Data	55
1. Data Penelitian.....	55
2. Sumber Data	55
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	56
1. Teknik Pengumpulan Data.....	56
2. Instrumen Penelitian	57
E. Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
1. Siklus I Pertemuan 1	62
2. Siklus I Pertemuan 2	104
3. Siklus II.....	138
B. Pembahasan.....	167
1. Siklus I	167
2. Siklus II.....	174

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	180
---------------------	-----

B. Saran	182
DAFTAR PUSTAKA	183

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	186
Lampiran 2	193
Lampiran 3	194
Lampiran 4	208
Lampiran 5	217
Lampiran 6	223
Lampiran 7	231
Lampiran 8	237
Lampiran 9	241
Lampiran 10	242
Lampiran 11	246
Lampiran 12	248
Lampiran 13	260
Lampiran 14	274
Lampiran 15	286
Lampiran 16	287
Lampiran 17	301
Lampiran 18	307
Lampiran 19	309
Lampiran 20	314
Lampiran 21	322
Lampiran 22	326

Lampiran 23	327
Lampiran 24	331
Lampiran 25	333
Lampiran 26	345
Lampiran 27	357
Lampiran 28	369
Lampiran 29	370
Lampiran 30	384
Lampiran 31	391
Lampiran 32	394
Lampiran 33	398
Lampiran 34	403
Lampiran 35	407
Lampiran 36	408
Lampiran 37	412
Lampiran 38	414
Lampiran 39	426
Lampiran 40	439
Lampiran 41	451
Lampiran 42	454
Lampiran 43	455
Lampiran 44	456
Lampiran 45	457

Lampiran 46	458
Lampiran 47	459
Lampiran 48	460
Lampiran 49	465
Lampiran 50	466

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai UTS	8
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	60
Tabel 4.1 Hasil Analisis Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1	75
Tabel 4.2 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Guru	81
Tabel 4.3 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Peserta Didik	87
Tabel 4.4 Hasil Analisis Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	117
Tabel 4.5 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Guru	123
Tabel 4.6 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Peserta Didik	129
Tabel 4.7 Hasil Analisis Pengamatan RPP Siklus II.....	151
Tabel 4.8 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Guru	157
Tabel 4.9 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Peserta Didik	162

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 2.1 Kerangka Teori	43
Bagan 3.1 Alur Penelitian.....	50
Diagram 1.1 Grafik Peningkatan Pada RPP Tema 7	178
Diagram 1.2 Grafik Peningkatan Pada Aspek Guru	178
Diagram 1.3 Grafik Peningkatan Pada Aspek Peserta Didik	179
Diagram 1.4 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tema 7	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan melalui pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa materi pelajaran. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu.

Pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan demikian pembelajaran tematik terpadu haruslah berpedoman pada tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari tanpa pemisahan mata pelajaran.

Karakteristik pembelajaran tematik menurut Ahmad Sudrajat dalam (Malawi & Kadarwati, 2017) sebagai berikut; (1) Berpusat pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan – kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. (2) Memberikan pengalaman langsung. Dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan dengan sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk lebih memahami hal – hal yang abstrak. (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema yang

berkaitan dengan kehidupan peserta didik. (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami konsep - konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. (5) Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik berada. (6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan bakatnya. (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih menemukan pengetahuan sendiri. Oleh karena itu pembelajaran tidak berpusat pada guru melainkan pada aktivitas peserta didik. Guru diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Setiana (2016) bahwa disamping peserta didik bisa mengembangkan potensi intelektualnya, peserta didik juga berhasil menguasai point dari materi yang dipelajari. Peserta didik

dapat dikatakan berhasil memahami materi yang dipelajari, yakni dilihat berdasarkan hasil belajarnya.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tahap pelaksanaan, Menurut (Majid, 2015) dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sangat memberikan kontribusi yang penting di dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran tematik terpadu, guru perlu memperhatikan beberapa hal yang meliputi: 1) guru harus merencanakan pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dimana kegiatan pembelajaran disusun harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada pembelajaran. Fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran ini adalah sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. 2) guru seharusnya menghadapkan siswa pada permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan / lingkungan nyata peserta didik karenan dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik. 3) guru seharusnya mampu dalam mengornasisasikan siswa untuk belajar seperti membentuk kelompok belajar. 4) guru seharusnya dapat membimbing siswa untuk mengumpulkan suatu informasi yang nyata baik secara individu maupun kelompok, 5) dan guru harus

terampil dalam memilih media, model dan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat terlibat aktif dan pembelajaran akan menjadi bermakna serta menyenangkan bagi siswa.

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Krathwohl, Bloom, & Maisa dalam (Suprihatiningrum, 2016) memilah taksonomi pembelajaran yakni pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar secara umum adalah adanya perubahan kemampuan pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku peserta didik setelah kegiatan belajar akibat dari sebuah pengalaman (Ilmiah & Sumbawati, 2019). Dan Sukma (2016) mengatakan bahwa kompetensi hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, ranah kognitif ini berkaitan dengan kemampuan menalar siswa, ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai dan ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 03 dan 04 Oktober 2022 di SDN 45 Kalumbuk peneliti menemukan beberapa permasalahan baik dalam segi peserta didik, guru maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam segi peserta didik peneliti menemukan permasalahan yaitu: (1) peserta didik yang masih belum terbiasa dengan proses pembelajaran yang normal karena dampak dari belajar online selama kurang lebih 2 tahun, (2) peserta didik masih belum

mandiri dalam mengerjakan tugas sekolahnya karena terbiasa dibantu oleh keluarga selama pembelajaran daring, (3) peserta didik kurang terlatih dalam kerja kelompok dan hanya mengandalkan temannya dalam membuat tugas kelompok, (4) saat guru memberikan pertanyaan hanya beberapa peserta didik yang menjawab selebihnya hanya menyimak, (5) peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran, (6) beberapa peserta didik tidak mendengarkan saat guru menjelaskan materi sehingga peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan, (7) hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif dalam berpendapat, (8) peserta didik kurang aktif sebagai tutor teman sebaya. Masalah ini dapat dilihat pada lembar observasi dan wawancara yang telah dilampirkan.

Masalah yang terlihat dari sisi guru yaitu :

1. Guru masih belum bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif terbukti dari RPP guru yang masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

2. Guru masih belum terbiasa menggunakan model pembelajaran yang inovatif terbukti dari proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Dapat dilihat pada lembar observasi dan wawancara yang telah dilampirkan.
3. Media yang digunakan guru belum bervariasi terbukti dari RPP guru yang hanya menggunakan media teks bacaan.

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 1 : *Organ Gerak Hewan dan Manusia*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia

4. Guru lebih aktif dari pada peserta didik terbukti dari selama proses pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Dapat dilihat pada lembar observasi dan wawancara yang telah dilampirkan.
5. Guru belum dapat membimbing siswa dalam bekerja kelompok dengan maksimal terbukti dari proses pembelajaran hanya beberapa peserta didik yang aktif dalam kerja kelompok. Dapat dilihat dalam lembar observasi dan wawancara yang telah dilampirkan.

Pada RPP peneliti menemukan permasalahan bahwa,

1. guru belum mengembangkan RPP yang ada pada buku guru, perumusan indikator yang masih belum sesuai dengan KKO

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat 3.1.2 menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

2. guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan terbukti dengan RPP guru yang dilampirkan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Permasalahan di atas berdampak pada hasil belajar dan pencapaian peserta didik terhadap pembelajaran di kelas V SDN 45 Kalumbuk (1) peserta didik belum mampu memahami materi yang disampaikan guru, (2) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran (3) peserta didik belum mampu memahami antara materi satu dengan materi yang lainnya, (4) peserta didik belum mampu mengembangkan intelektualnya di dalam proses pembelajaran (5) peserta didik belum aktif pada saat diskusi kelompok. Hasil belajar beberapa peserta didik masih berada sebatas KBM bahkan banyak yang berada dibawah KBM yang telah ditetapkan oleh sekolah. KBM yang telah ditetapkan adalah 75. Berikut tabel hasil ujian tengah semester peserta didik kelas V SDN 45 Kalumbuk semester 1 pada tahun ajaran 2022/2023.

**Bagan 1.1: Nilai Ulangan Tengah Semester 1 Peserta Didik Kelas V SDN 45
Kalumbuk Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama	Mata Pelajaran					Ketuntasan	
		PKn	B. I	SBDP	IPA	IPS	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AFN	78	77	59	69	60	PKn, B.Indo	SBdP, IPA, IPS
2	ARM	85	85	56	74	54	PKn, B.Indo	SBdP, IPA, IPS
3	AB	92	100	88	85	78	PKn, B.Indo, SBdP, IPA, IPS	
4	AP	83	68	64	64	39	PKn	B.Indo, SBdP, IPA, IPS
5	BT	66	58	71	67	41		PKn, B.Indo, SBdP, IPA, IPS
6	DL	77	64	57	70	39	PKn	B.Indo, SBdP, IPA, IPS
7	JS	87	44	63	64	39	PKn	B.Indo, SBdP, IPA, IPS
8	MIM	68	63	47	69	36		PKn, B.Indo, SBdP, IPA, IPS
9	SUP	85	81	83	74	61	PKn, B.Indo, SBdP	IPA, IPS
10	SAZ	70	79	63	61	44	B.Indo	PKn, SBdP, IPA, IPS
11	ZAZ	59	57	53	61	42		PKn, B.Indo, SBdP, IPA, IPS
12	SOFD	77	81	57	69	56	PKn, B.Indo	SBdP, IPA, IPS
13	ZAP	85	56	62	67	58	PKn	B.Indo, SBdP, IPA, IPS
Jumlah		1009	910	823	892	644		
Rata-Rata		78	70	63	69	50		
Nilai Tertinggi		92	100	88	85	78		
Nilai Terendah		59	44	47	61	36		

Sumber: Data skunder dari guru kelas V SDN 45 Kalumbuk

Dari data tersebut terlihat pada tabel bahwa pembelajaran tematik masih rendah dan harus ditingkatkan lagi. Adapun mata pelajaran yang tuntas dan tidak tuntas berdasarkan standar KBM yaitu 75, maka peserta didik yang tuntas pada mata pelajaran PKn sebanyak 9 orang (69%) yang tidak tuntas sebanyak 4 orang (31%), pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tuntas sebanyak 6 orang (46%) yang tidak tuntas sebanyak 7 orang (54%), pada mata pelajaran SBDP yang tuntas sebanyak 2 orang (15%) yang tidak tuntas sebanyak 11 orang (85%), pada mata pelajaran IPA yang tuntas sebanyak 1 orang (8%) yang tidak tuntas sebanyak 12 orang (92%), pada mata pelajaran IPS yang tuntas sebanyak 1 orang (8%) yang tidak tuntas sebanyak 12 orang (92%). Hal di atas mengakibatkan pendidikan belum berhasil mengembangkan ketiga ranah pendidikan pengetahuan, sikap serta keterampilan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka diperlukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan kurikulum 2013. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model kooperatif tipe Numbered Head Together. Menurut Zivalen dalam (Dadri et al., 2019) model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan model pembelajaran berkelompok yang didesain dengan pemberian nomor kepala pada setiap anak di masing-masing kelompok. Pada model ini peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok heterogen. Dengan masing-masing kelompok mendapatkan nomor kepala pada setiap peserta didik di masing-masing

kelompok. Dalam pembelajaran tiap kelompok akan diberikan permasalahan untuk didiskusikan dengan anggota kelompoknya. Guru menunjuk satu nomor untuk mewakili kelompoknya menyampaikan hasil diskusi, sehingga setiap peserta didik mempunyai tanggung jawab untuk memahami dan mengerti setiap materi pembelajaran yang didiskusikan.

Model pembelajaran tipe Numbered Head Together peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan bertanggung jawab penuh dalam memahami materi pembelajaran. Penerapan pembelajaran NHT memiliki interaksi peserta didik dengan peserta didik lebih besar dibandingkan interaksi dengan guru. Hal ini menyebabkan peserta didik lebih banyak belajar dengan sesama peserta didik dari pada belajar dengan guru, sehingga peserta didik yang merasa belum mampu dan takut bila harus bertanya menjadi berani bertanya karena yang dihadapinya adalah temannya sendiri (Halim & Ayu, 2016)

Adapun keunggulan model Menurut Shoimin dalam (Supriyan & Indrawati, 2021) “ada lima keunggulan NHT, yaitu: (1) Setiap peserta didik menjadi siap, (2) dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, (3) peserta didik yang pandai dapat mengajari peserta didik yang kurang pandai, (4) Terjadi interaksi secara intens antar peserta didik dalam menjawab soal, (5) Tidak ada peserta didik yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi. Hal ini juga dipertegas oleh Menurut Kurniasih dan Sani (2019) kelebihan NHT, antara lain: (1)Dapat meningkatkan presentasi belajar peserta didik, (2) Mampu memperdalam pemahaman

peserta didik, (3) Melatih tanggung jawab peserta didik, (4) Menyenangkan peserta didik dalam belajar, (5) Mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik, (6) Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, (7) Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama, (8) Setiap peserta didik termotivasi untuk menguasai materi, (9) Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan yang tidak pintar, (10) Tercipta suasana gembira dalam belajar. Dengan demikian meskipun saat pelajaran menempati jam terakhir pun, peserta didik tetap antusias belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang?”

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model

Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang?
3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar peserta didik menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang. Selanjutnya, secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang.

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 45 Kalumbuk Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan pendidikan khususnya terkait dalam penggunaan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran tematik terpadu.

Adapun secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti di dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*.
2. Bagi guru, sarana untuk menambah pengetahuan guru terkait Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan acuan dalam menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran bagi guru-guru yang lain serta dalam hal pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* peserta didik di Sekolah Dasar